

BAB III
PELAKSANAAN

Cipta Karya
(031) 5941926

BAB III

PELAKSANAAN

3.1 Tempat dan Waktu

Praktek kerja lapang dilaksanakan di Balai Induk Udang Galah (BIUG), Desa Jogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur. Praktek kerja lapang ini dilaksanakan tanggal 1 Pebruari 2005 sampai dengan 1 Maret 2005.

3.2 Metode Kerja

Metode yang akan digunakan dalam praktek kerja lapang ini adalah metode diskriptif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan atau kejadian pada suatu daerah tertentu.

Penelitian diskriptif pada umumnya menggambarkan keadaan wilayah atau suatu fenomena tertentu tanpa memberi analisis terhadap data yang terkumpul (Samhudi, 1985).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam praktek kerja lapang ini, data yang diambil adalah data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti (Siagian dan Sugiarto, 2002).

Pengambilan data primer dapat dilakukan dengan cara pencatatan hasil observasi, partisipasi aktif, dan wawancara.

3.3.1.1 Observasi

Menurut Asyari (1981), observasi adalah suatu pengamatan khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa faset masalah di dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi.

Dalam praktek kerja lapang ini observasi dilakukan terhadap berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan pemeliharaan benih yang meliputi : persiapan kolam, konstruksi kolam, padat tebar, pemberantasan hama dan penyakit, serta sarana dan prasarana.

3.3.1.2 Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif dilakukan dengan mengikuti secara langsung beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pemeliharaan benih ini, meliputi : seleksi benih, persiapan kolam pemeliharaan, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, serta pemanenan.

3.3.1.3 Wawancara

Dalam praktek kerja lapang ini , wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan petani mengenai latar belakang berdirinya usaha pemeliharaan udang galah, tenaga kerja permodalan, pemasaran, produksi, permasalahan serta hambatan yang dihadapi dalam menjalankan usahanya.

Interview atau wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang sistematis dan secara *face to face* (Asyari, 1981)

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Siagian dan Sugiarto (2002), data sekunder merupakan data primer yang diperoleh dari pihak lain atau data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer atau pihak lain, pada umumnya disajikan dalam bentuk diagram. Data sekunder pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran lengkap, atau untuk proses lebih lanjut.

Data sekunder dalam praktek kerja lapang ini adalah data yang diperoleh melalui laporan-laporan, pustaka yang menunjang, serta data yang diperoleh dari masyarakat yang terkait dengan usaha pemeliharaan udang galah ini.